

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA PONDOK BEKAM ABU HUDZAIFAH BEKASI

Irma Afrianti¹, Linda Marlinda², Emi Susilowati³

Abstract— Pondok Bekam Abu Hudzaifah is a place in the fields of business services cupping and selling herbal medicines and islamic books .Of the more that it will be offered by the company offered the service for the satisfaction of their customers, both for the result of services provided and also for the inventorying system. The increasing activities in a the company means the more data and reports to be handled, one of which on data processing of the supplies or inventory .The number of data shall be proceed without the proper data processing's techniques can be a problem , for example it was a data redudances or even lost the datas permanently. By using the Waterfall Method, writer mean to make and to design an inventory information system that can be reducing the system that is added to an inventory of goods in Pondok Bekam Abu Hudzaifah with using programming language Microsoft Visual Basic 6.0 and MySQL to more effectively and efficiently.

Intisari— Pondok Bekam Abu Hudzaifah merupakan sebuah tempat usaha yang bergerak dibidang Jasa Bekam dan penjualan obat-obatan herbal dan buku-buku Islam. Kelebihan yang ditawarkan perusahaan ini berupa pelayanan terhadap kepuasan customer-customernya baik berupa hasil dari jasa yang disediakan maupun pelayanan persediaan barang. Semakin meningkatnya kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan tersebut, maka semakin banyak data dan laporan yang harus ditangani, salah satunya mengenai pengolahan data persediaan barang. Banyaknya data yang harus diolah tanpa teknik pengolahan data yang tepat dapat menjadi masalah, contohnya adalah terjadinya kerangkapan data atau bahkan kehilangan data secara permanen. Dengan menggunakan metode Waterfall, penulis bermaksud membuat dan merancang suatu sistem informasi persediaan barang yang dapat mengatasi kendala yang terdapat pada sistem persediaan barang pada Pondok Bekam Abu Hudzaifah dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan MySQL agar pengelolaan data dan laporan akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Persediaan Barang, Informasi, Herbal, Buku

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi dari zaman ke zaman sangatlah Pesat, khususnya dalam bidang komputer dan pemakainnya telah meluas dalam bidang komputer dan pemakaiannya telah meluas ke berbagai kehidupan. Banyak perusahaan berskala besar maupun kecil menggunakan komputer untuk mendukung kegiatan dalam perusahaannya bahkan komputer telah memegang peran yang sangat penting untuk menentukan maju tidaknya sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena kecepatan dan kelengkapan komputer dalam pengolahan data yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan.

Ketertgantungan terhadap komputer semakin dirasakan dalam suatu perusahaan. Dalam perusahaan suatu pekerjaan pengolahan data yang di lakukan secara rutin dan memerlukan ketelitian yang besar, membutuhkan alat Bantu untuk pekerjaannya.

Saat ini kemajuan jaman tidak hanya dipenuhi oleh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga kalangan usaha terjadi persaingan bisnis yang ketat. Dalam bidang persediaan barang telah banyak organisasi atau perusahaannya. Seperti pengguna perangkat komputer dapat menunjukkan peningkatan dari hasil penjualan barang secara Cepat dan efisien.

Pada Pondok Bekam Abu Hudzaifah, pengolahan datanya masih bersifat manual. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan didalam penyampaian laporan dan data tidak sesuai dengan data sebenarnya. Oleh karena itu diperlukan pemakaian sistem komputerisasi yaitu penggunaan komputer sebagai alat bantu dan pengolahan data dengan menggunakan suatu program aplikasi agar dapat mempercepat dan mempermudah proses yang sedang terjadi.

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem informasi persediaan barang berbasis komputer sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah pada Pondok Bekam Abu Hudzaifah Bekasi.
2. Mempermudah pengolahan dan pengelolaan data persediaan barang pada Pondok Bekam Abu Hudzaifah Bekasi.

II. KAJIAN LITERATUR

a. Sistem

“Sistem adalah suatu jaringan dari kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.” [2].

¹Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Jln. Damai No. 8, Warung Jati Barat (Margasatwa), Jakarta Selatan DKI Jakarta (telp: 021-78839513 fax:021-78839421; e-mail: irma.iai@bsi.ac.id)

² Program Studi Teknik Komputer AMIK BSI Jakarta, Jln. R.S. Fatmawati No. 24, Pondok Labu , Jakarta Selatan DKI Jakarta (telp: 021-75914760 fax:021-7513790 e-mail: linda.ldm@bsi.ac.id;

³ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik - Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta Pusat; email: emi.susilowati@ftumi.ac.id.

b. Informasi

” Informasi menurut McLeod (2004) adalah suatu sumber daya yang penting secara strategis yang kemudian diolah komputer.” [3].

c. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan.” [2].

d. Program

“Program adalah sekelompok instruksi yang dijalankan oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu” [4].

e. MySQL

MySQL [1] adalah “sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postgree SQL dan lain-lain”.

g. Microsoft Visual Basic 6.0

“Microsoft Visual basic 6.0 adalah bahasa Pemograman yang berbeda dengan bahasa program basic konvensional yang telah kita kenal umumnya. Pada pemograman Visual basic untuk merancang suatu aplikasi *project*, terlebih dahulu kita harus memperkirakan format output yang kita perlukan. Untuk selanjutnya diikuti dengan penulisan kode-kode program sesuai dengan rancangan output yang kita miliki. Konsep tersebut dikenal dengan konsep *Top-Down* artinya alur merancang suatu aplikasi program dilakukan dengan membuat outputnya terlebih dahulu kemudian menuliskan kode program” [4].

h. Unified Modelling Language

“*Unified Modelling Language (UML)* adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standart dalam industri untuk visualisasi dalam merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standart untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun” [5].

III. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: metode observasi, metode wawancara dan metode studi pustaka.

Metodologi pengembangan sistem perangkat lunak yang penulis gunakan adalah model *Waterfall*. “Model *Waterfall* adalah model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung” [6]. Tahapan-tahapan yang ada pada model *waterfall* secara global [6] adalah

a. Analisis Kebutuhan

“Tahap analisis kebutuhan adalah proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami seperti apa yang dibutuhkan oleh user”.

b. Desain

“Tahap desain (*design*) yaitu proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk strutur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengodean”.

c. Code Generation

“Tahap *code generation* adalah desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak”. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

“Tahap pengujian (*testing*) adalah fokus pada perangkat lunak secara dari segi lojik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji”. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan

e. Pendukung

“Tahap pendukung adalah tahapan yang dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru”.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Persediaan barang pada Pondok Bekam Abu Hudzaifah masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk mengolah data. Diantaranya data *Supplier*, data barang, data customer, dan laporan pemasukan, pengeluarannya msh tersimpan sebagai arsip yang kadang hilang, rusak, dan data kurang terjamin keamanannya. dalam hal ini penulis melihat bahwa sistem yang ada harus diperbaiki dan dievaluasi agar sistem berkembang menjadi lebih baik. Prosedur Sistem Berjalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap-tahap prosedurnya adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Permintaan Barang

Pada proses ini setelah bagian gudang mengecek barang di gudang dan jika stock habis maka bagian gudang membuat surat permintaan barang yang diberikan ke bagian pembelian. Setelah itu bagian pembelian membuat purchase order yang diberikan ke supplier.

b. Prosedur Pembelian Barang (Buku-buku Islami dan Bahan Herbal)

Pada Proses ini Suplier membuat surat jalan berdasarkan *Purchase Order* yang akan diberikan ke bagian Pembelian. Setelah bagian pembelian menyetujui surat jalan tersebut, maka bagian pembelian akan memberikan SJ Acc, barang dan *Invoice* ke bagian Gudang. Setelah itu bagian gudang mengecek barang dan dokumen lalu

invoice dimasukkan ke arsip pembelian dan surat jalan Acc dikembalikan ke bagian pembelian.

c. **Prosedur Penjualan Barang (Buku-buku Islami dan Bahan Herbal)**

Customer langsung datang ke bagian penjualan dan menyampaikan Barang akan dibeli, kemudian bagian penjualan memberikan Barang-barang tersebut ke kasir untuk kemudian dilakukan proses transaksi penjualan yang akan menghasilkan faktur penjualan rangkap dua (rangkap yang pertama diberikan kepada customer sebagai bukti pembayaran transaksi penjualan, rangkap

ke dua akan disimpan sebagai arsip penjualan), kemudian kasir akan memasukkan data-data penjualan tersebut ke dalam lembar kerja Microsoft Excel.

d. **Prosedur Pembuatan Laporan**

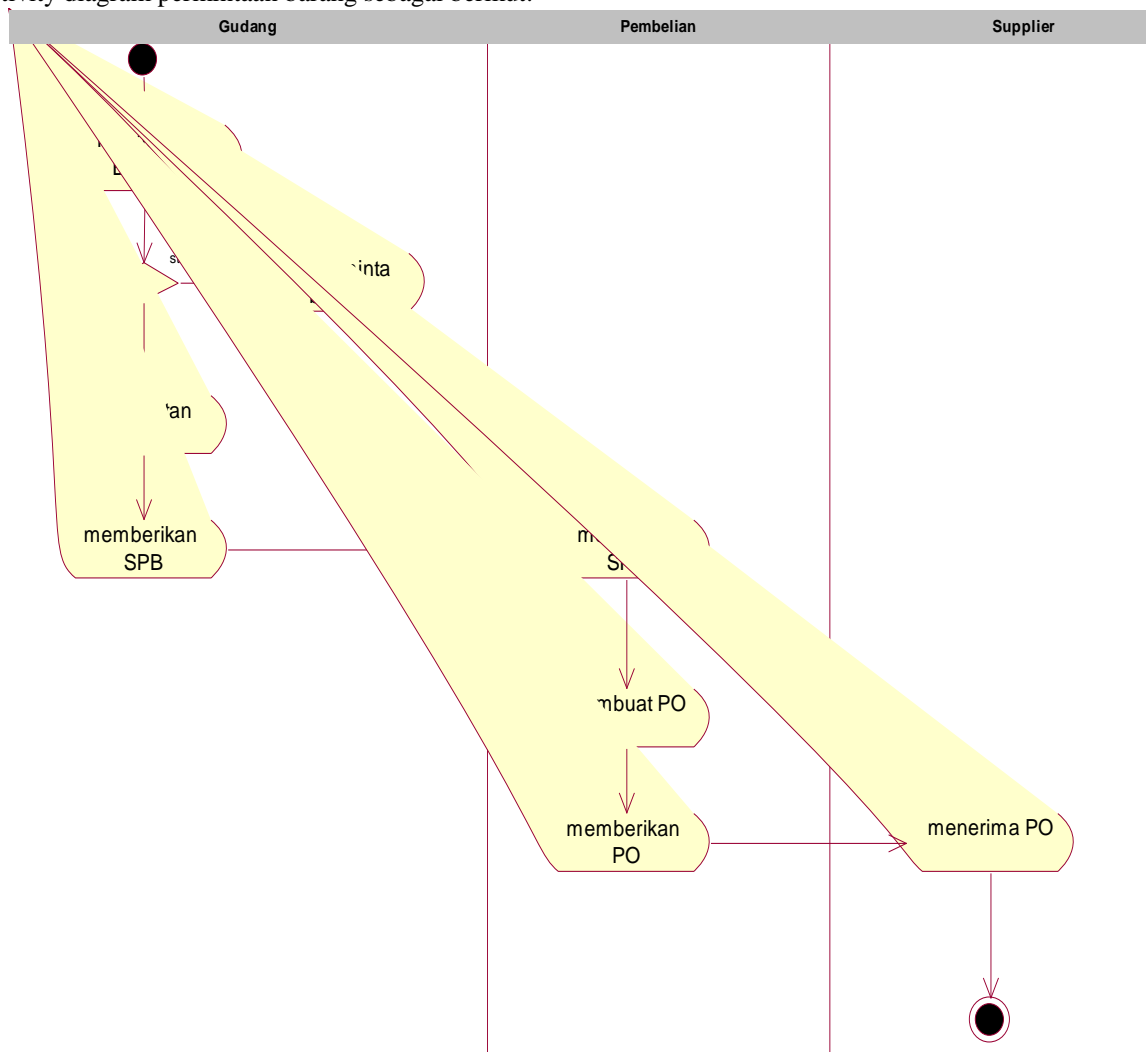
Laporan yang dibuat oleh kasir antara lain Laporan Penjualan Barang selama kurun waktu sebulan. Diambil dari arsip Pemasukan dan arsip Penjualan, kemudian di Laporkan ke bagian Keuangan untuk di acc setelah di acc lalu diberikan kepada Pemilik Pondok Bekam.

1. Activity Diagram Sistem Berjalan

Activity Diagram Sistem Berjalan Prosedur Permintaan Barang dalam penelitian ini adalah:

a. Activity Diagram Permintaan Barang

Activity diagram permintaan barang sebagai berikut:

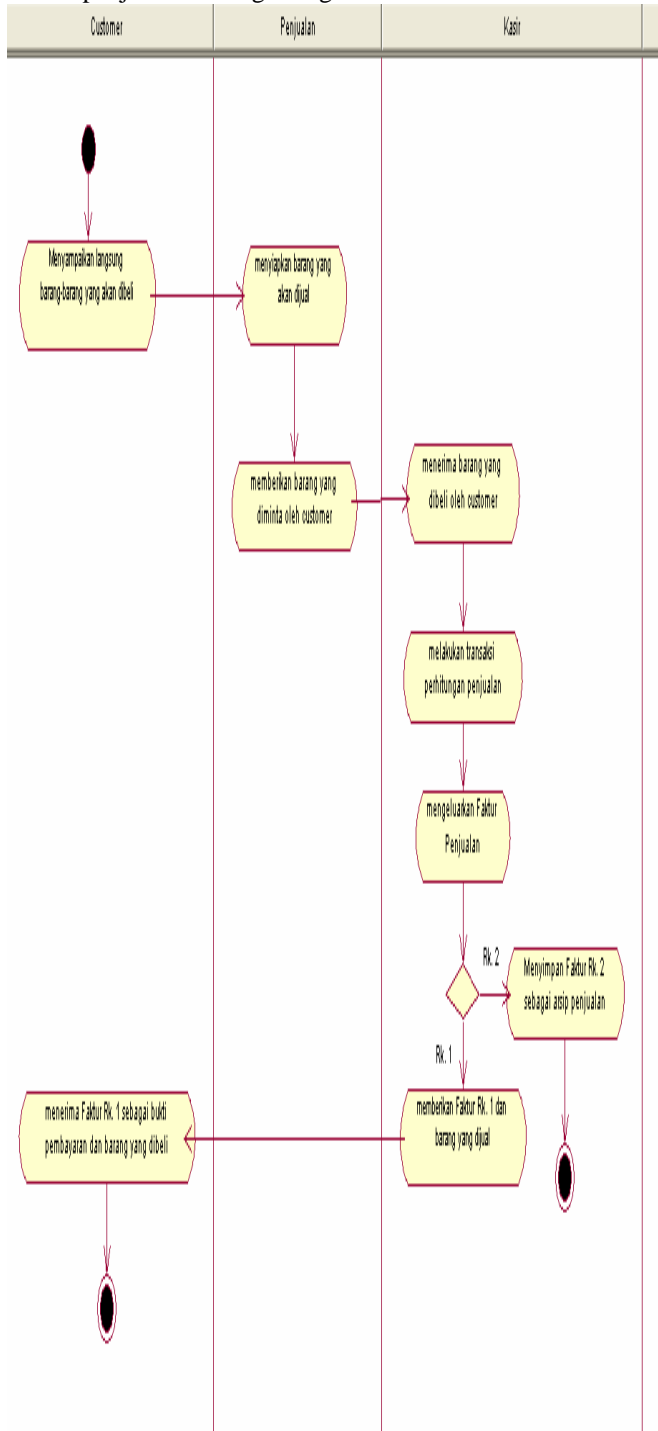


Sumber: Hasil Penelitian (2010)

Gambar 1. Activity Diagram Permintaan Barang

b. Activity Diagram Sistem Berjalan Prosedur Sistem Penjualan Barang

Activity diagram sistem berjalan prosedur sistem penjualan barang sebagai berikut:

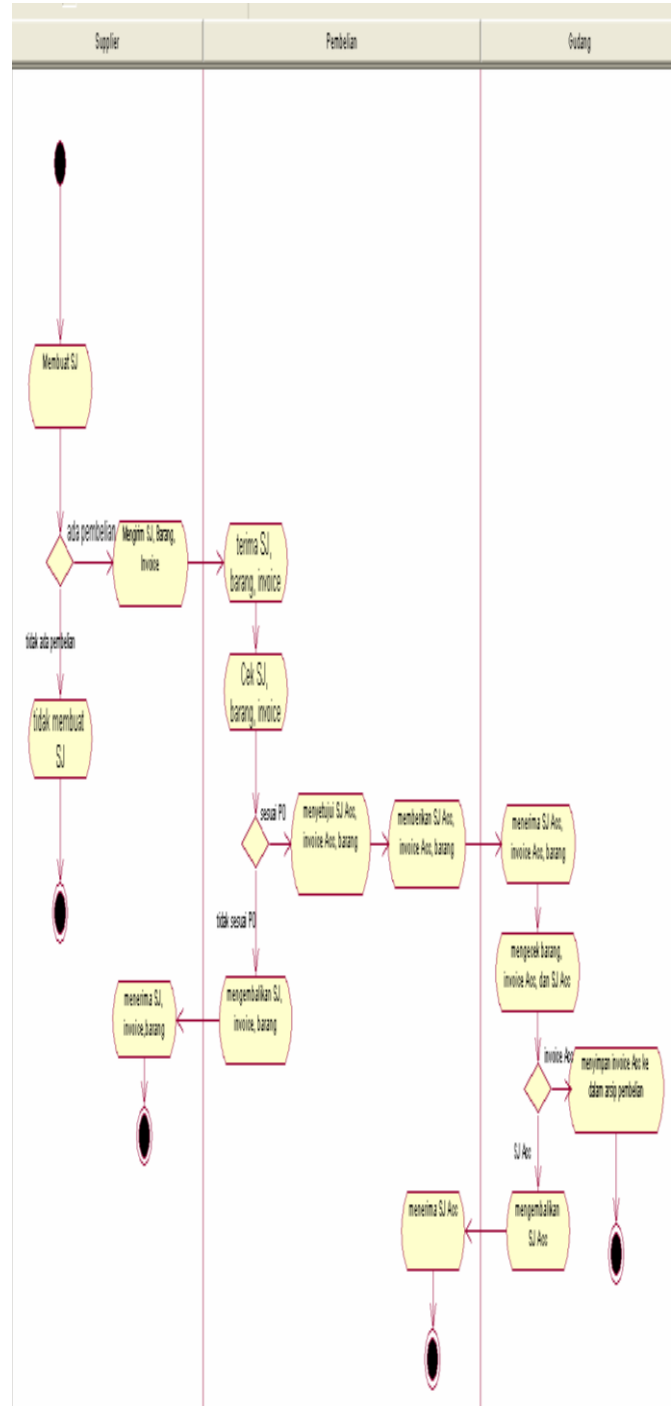


Sumber: Hasil Penelitian (2010)

Gambar 2. Activity Diagram Pemjualan Barang

c. Activity Diagram Sistem Berjalan Prosedur Sistem Pembelian Barang

Activity diagram sistem berjalan prosedur sistem pembelian barang sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2010)

Gambar 3. Activity Diagram Pembelian Barang

d. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Dokumen masukan adalah dokumen yang dimasukkan ke dalam sistem dan diproses sehingga menghasilkan suatu keluaran. Dokumen masukan pada sistem persediaan Pondok Bekam Abu Hudzaifah adalah sebagai berikut:

- a. Nama dokumen : *Invoice*
Fungsi : Untuk Mengetahui Data barang yang dipesan
Sumber : *Supplier*
Tujuan : Bagian Gudang
Frekuensi : setiap Barang Masuk ke gudang
Media : Kertas
- b. Nama dokumen : Surat Jalan
Fungsi : Sebagai bukti pengiriman barang yang dipesan dari supplier
Sumber : *Supplier*
Tujuan : Bagian Gudang
Frekuensi : setiap ada pengiriman dari supplier
Media : Kertas

e. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Dokumen keluaran adalah dokumen yang dihasilkan dari proses yang terjadi pada sistem. Dokumen masukan pada sistem persediaan Pondok Bekam Abu Hudzaifah adalah sebagai berikut:

- a. Nama dokumen : Surat Permintaan Barang
Fungsi : untuk memesan barang jika barang habis
Sumber : Bagian Gudang
Tujuan : Bagian Pembelian
Frekuensi : setiap terjadinya permintaan barang
Media : Kertas
- b. Nama dokumen : Faktur Penjualan
Fungsi : sebagai bukti Penjualan
Sumber : Kasir
Tujuan : *Customer*
Frekuensi : setiap terjadinya penjualan
Media : Kertas
- c. Nama dokumen : *Purchase Order*
Fungsi : Untuk Mengetahui Data barang yang dipesan oleh bagian Pembelian
Sumber : Bagian pembelian
Tujuan : Bagian Gudang
Frekuensi : Setiap terjadinya pesan barang
Media : Kertas
- d. Nama dokumen : Laporan Penjualan Barang
Fungsi : Untuk memberikan laporan mengenai penjualan barang, yang terjadi selama satu bulan
Sumber : Bagian Keuangan
Tujuan : Pemilik Pondok Bekam
Frekuensi : Setiap sebulan sekali

Media : Kertas

f. Tahapan Analisis yang penulis ajukan

yaitu:

Dalam perancangan ini yang menjadi actor adalah Admin dan Kasir. Dimana kasir hanya dapat berinteraksi dalam hal mengakses sistem informasi transaksi penjualan dan pembelian, cetak laporan, melakukan proses *backup*, sedangkan admin dapat mengakses semua menu dan sub menu yang ada pada sistem informasi persediaan barang ini.

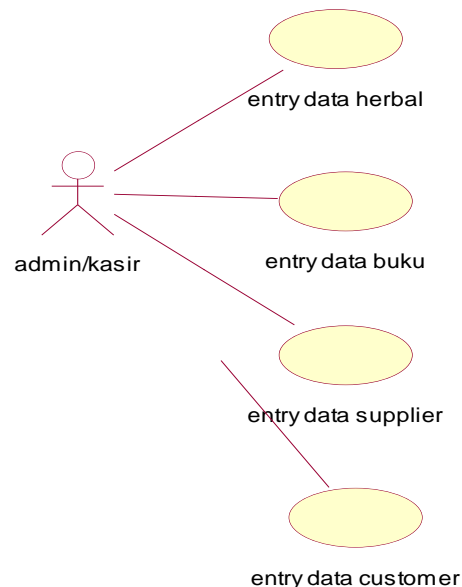
g. Use Case

Use Case Diagram Sistem Persediaan Barang

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Berikut ini merupakan use case diagram yang diusulkan untuk sistem persediaan barang Pada Pondok Bekam Abu Hudzaifah Bekasi. [5]

a. Use Case Diagram Form Input Menu Master

Use case diagram form input menu master yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:



Sumber: Hasil Penelitian (2010)

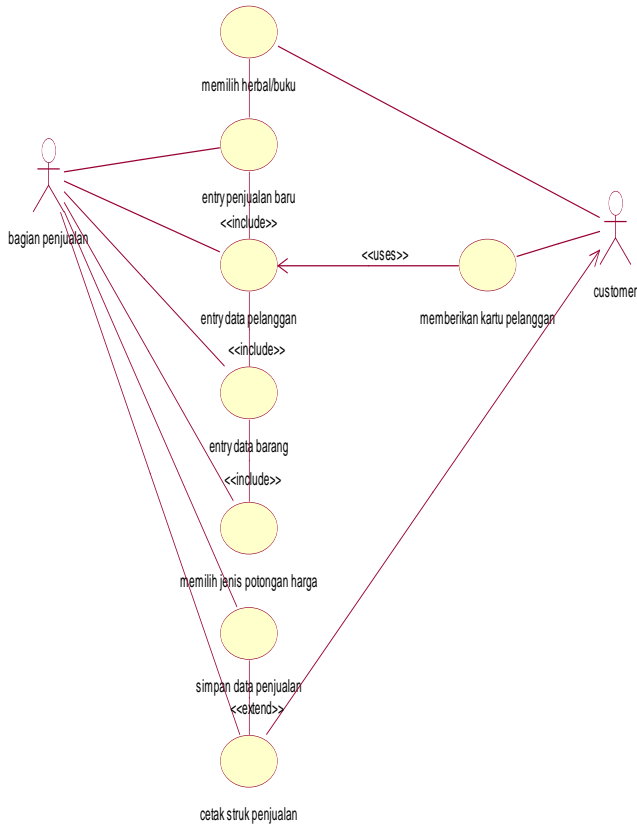
Gambar 4. Use case Diagram Form Input Menu Master

Deskripsi Use Case Form Input Menu Master

- Nama : Menginput data master
- Actor : Admin
- Deskripsi : Menginputkan data master atau data utama dari sistem persediaan barang Pondok Bekam Abu Hudzaifah
- Nama Use Case : *entry data herbal, entry data buku, entry data supplier, entry data customer*

b. Use Case Diagram Form Input Menu Transaksi Penjualan

Use case diagram form input menu transaksi penjualan yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:



Sumber: Hasil Penelitian (2010)

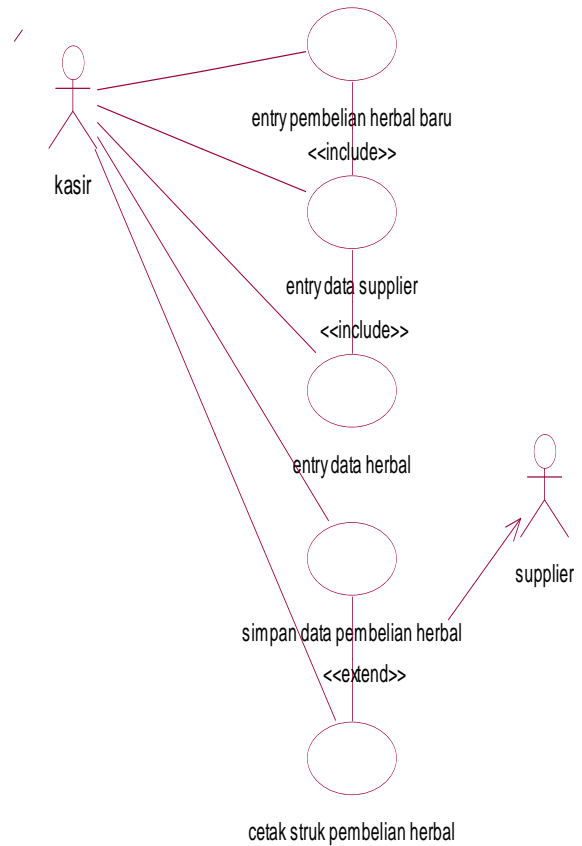
Gambar 5. Use Case Diagram Form Input Menu Transaksi Penjualan

Deskripsi Use Case Diagram Form Transaksi Penjualan

Nama : Melakukan penginputan transaksi penjualan barang
 Actor : Admin atau Kasir
 Deskripsi : Melakukan penginputan transaksi penjualan barang yang nantinya akan menghasilkan keluaran berupa struk transaksi penjualan yang akan diberikan kepada customer
 Nama Use Case : memilih herbal buku, entry penjualan baru <<include>> entry data pelanggan <<include>> entry data barang <<include>> memilih jenis potongan harga, menyimpan data penjualan <<extend>> cetak struk penjualan

c. Use Case Diagram Form Input Menu Pembelian Herbal

Use case diagram form input menu pembelian herbal yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:



Sumber: Hasil Penelitian (2010)

Gambar 6. Use Case Diagram Form input Menu Transaksi Pembelian Herbal

Deskripsi Use Case Diagram Form Transaksi Pembelian Herbal

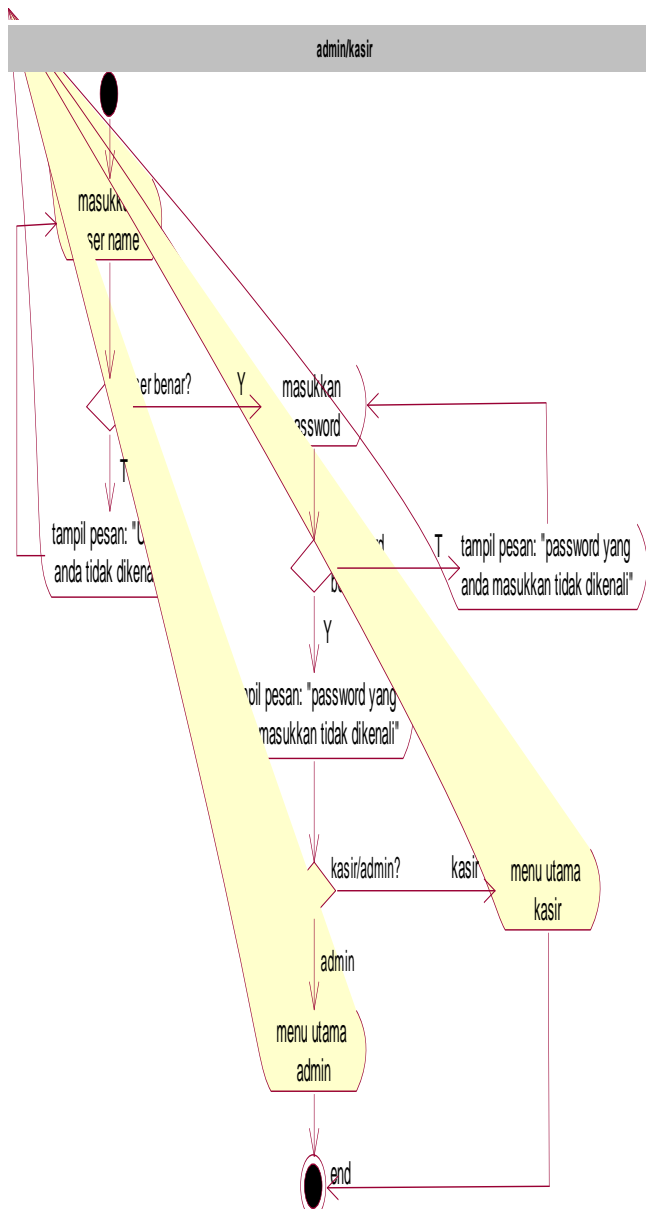
Nama : Melakukan penginputan transaksi pembelian herbal
 Actor : Admin atau Kasir
 Deskripsi : Melakukan penginputan transaksi pembelian herbal yang nantinya akan menghasilkan keluaran berupa struk transaksi pembelian yang akan diberikan kepada supplier
 Nama Use Case : entry pembelian herbal baru <<include>> entry data supplier <<include>> entry data herbal, menyimpan data pembelian <<extend>> cetak struk pembelian herbal

h. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. [5]

a. Activity Diagram Form Login

Activity Diagram Form Login yang diusulkan adalah sebagai berikut:

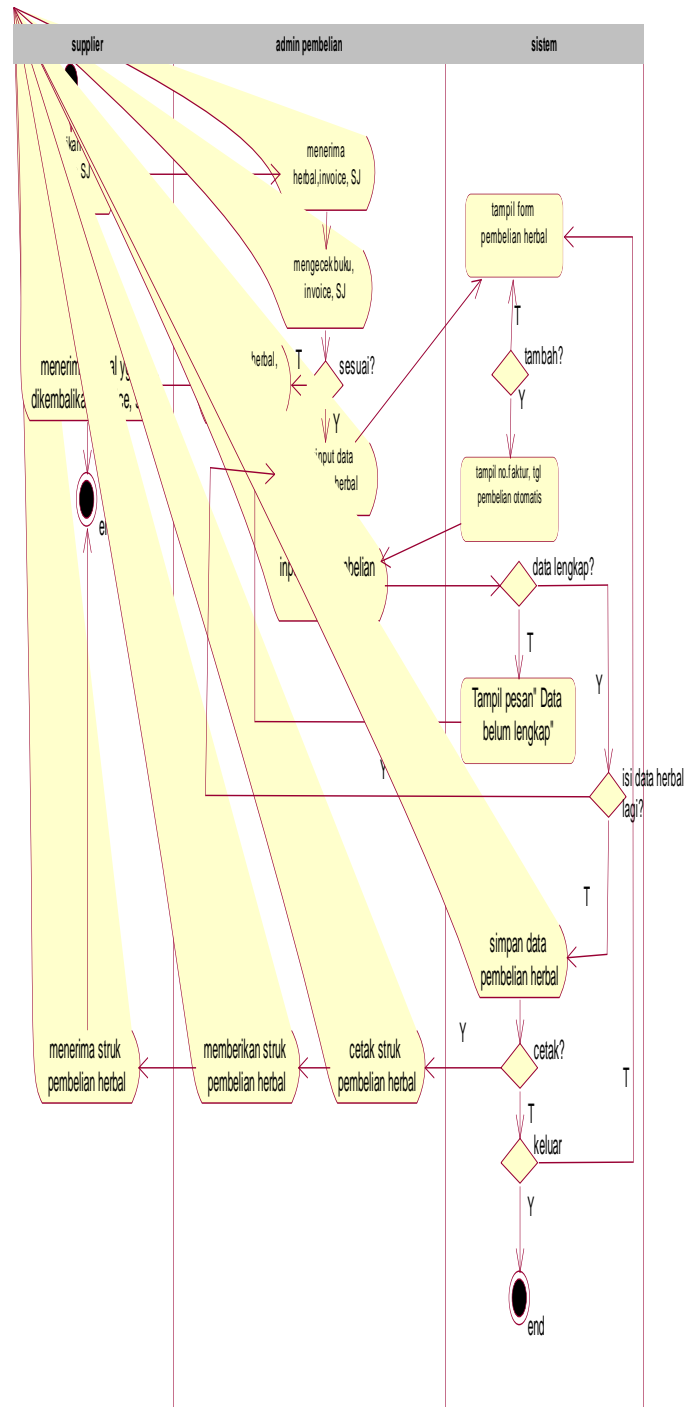


Sumber: Hasil Penelitian (2010)

Gambar 7. Activity Diagram Form Login

b. Activity Diagram Form Input Transaksi Pembelian Herbal

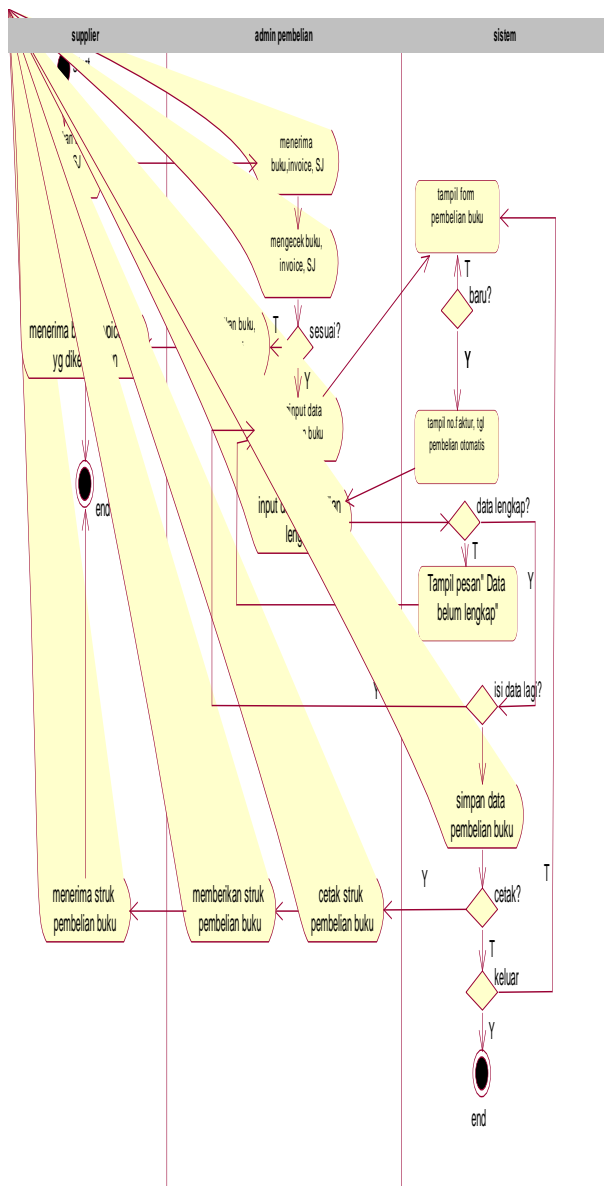
Activity Diagram Form Input Transaksi Pembelian Herbal yang diusulkan adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2010)

Gambar 8. Activity Diagram Form Pembelian Herbal

c. Activity Diagram Form Pembelian Buku Islami
Activity Diagram Form Input Transaksi Pembelian Buku Islami yang diusulkan adalah sebagai berikut:



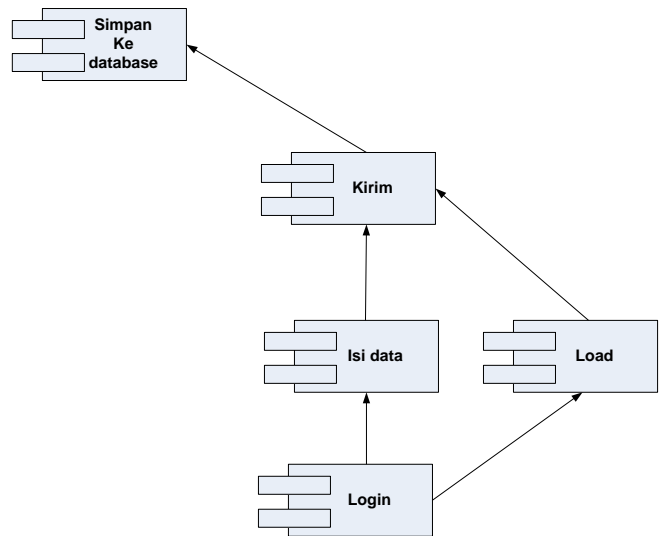
Sumber: Hasil Penelitian (2010)

Gambar 9. Activity Diagram Form Pembelian Buku Islami

i. Component Diagram

Component Diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (*dependency*) diantaranya. Komponen piranti lunak adalah modul berisi code, baik berisi *source code* maupun *binary code*, baik *library* maupun *executable*, baik yang muncul pada *compile time*, *link time*, maupun *run time*. Component Diagram Sistem Informasi

Persediaan Barang pada Pondok Bekam Abu Hudzaifah Bekasi adalah sebagai berikut:

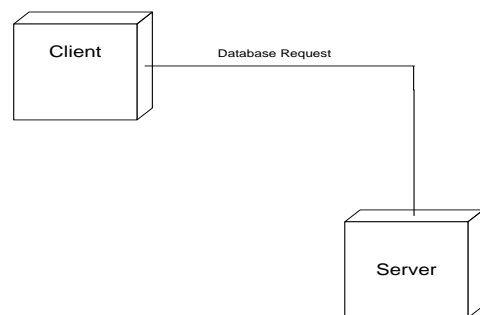


Sumber: Hasil Penelitian (2010)

Gambar 10. Component Diagram Sistem Persediaan Barang

j. Deployment Diagram

Deployment/physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, server atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisik. Sebuah *node* adalah server, workstation atau piranti keras lain yang digunakan untuk men-deploy komponen dalam lingkungan sebenarnya. [5]



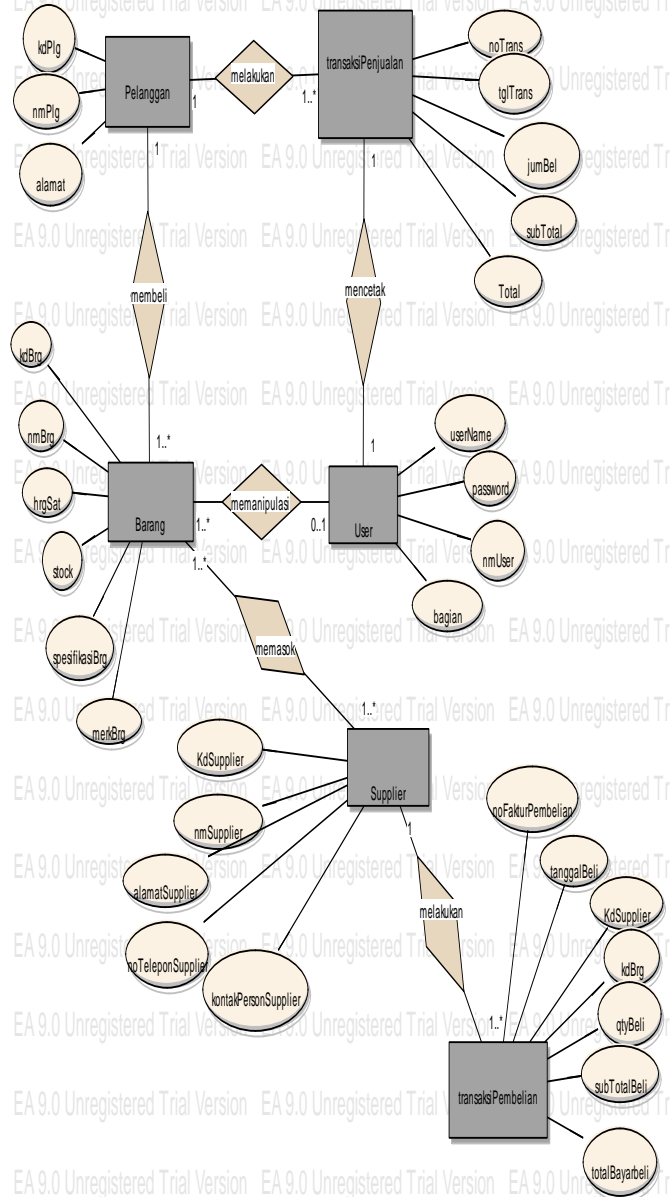
Sumber: Hasil Penelitian (2010)

Gambar 11. Deployment Diagram Sistem Persediaan Barang

k. Desain Database

Pada penelitian ini, penulis membuat desain database dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram*.

EntityRelational Diagram



Sumber: Hasil Penelitian (2010)
Gambar 12. Entity Relationship Diagram Penjualan

l. Spesifikasi File

File yang ada di dalam database Persediaan Barang Pondok Bekam Abu Hudzaifah terdiri dari :

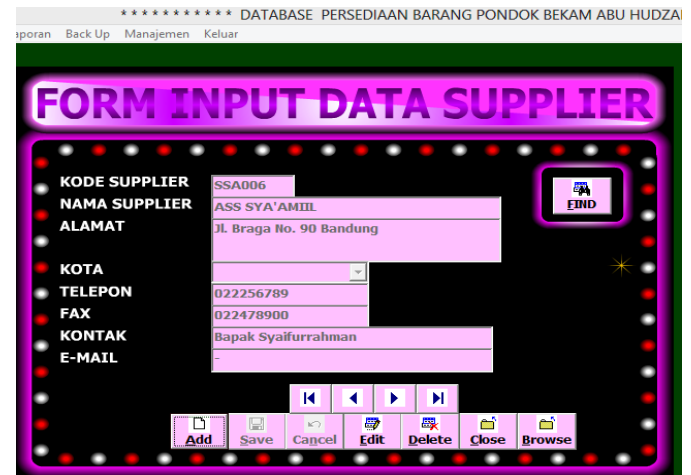
a. Spesifikasi file supplier

- Nama database : db_persediaanpondokbekam
- Nama file : tabel supplier
- Akronim : tbsupplier.myd
- Tipe file : file master
- Akses file : random
- Panjang record : 200 characters
- Kunci fields : kdSupplier

m. Tampilan Program

a. Form Input Data Supplier

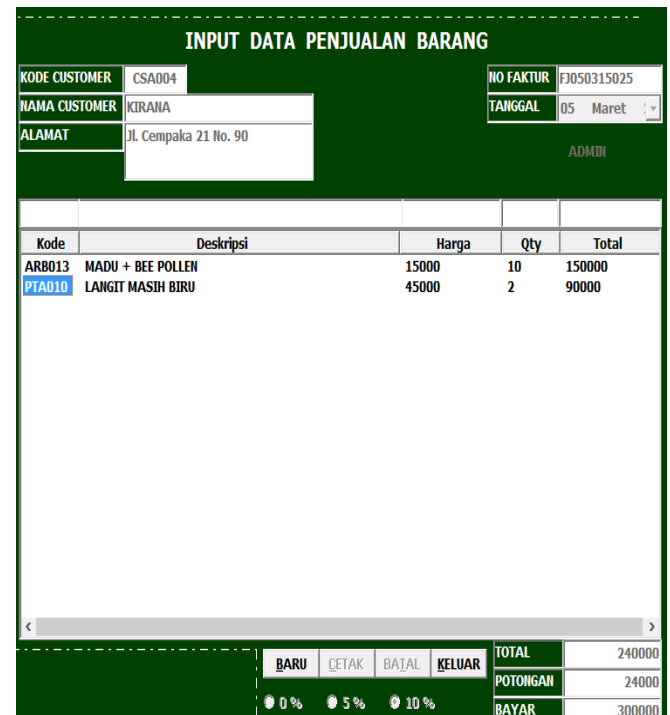
Tampilan Form Input Data Supplier pada penelitian ini adalah:



Sumber: Hasil Penelitian (2010)
Gambar 13. Tampilan Form Input Data Supplier

b. Form Input Transaksi Penjualan

Tampilan Form Input Data Transaksi Penjualan pada penelitian ini adalah:



Sumber: Hasil Penelitian (2010)
Gambar 14. Tampilan Form Input Transaksi Penjualan

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan perancangan sistem informasi persediaan barang Pondok Bekam Abu Hudzaifah ini adalah :

1. Dilihat dari aspek manajerial
 - a. Mempermudah bagian penjualan, pembelian, dan gudang dalam membuat laporan pembelian dan penjualan baik harian, mingguan, maupun bulanan.
 - b. Memudahkan bagian gudang dalam pengaturan jumlah stok barang yang dimiliki serta mempercepat pemesanan kepada *supplier* jika stok barang hampir habis.
2. Dilihat dari aspek Sistem :

Sistem terkomputerisasi sangat membantu dalam segala hal agar dapat berjalan dengan cepat, hemat dan efisien sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diakses dengan baik maupun dalam pengolahan datanya.

Pada bagian ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan permasalahan serta kesimpulan yang penulis dapat selama riset, yaitu :

 1. Dari aspek manajerial :
 - a. Memberikan pelatihan pada karyawan Pondok Bekam Abu Hudzaifah agar dapat melakukan pengecekan data serta pembaharuan stok barang yang ada dan yang telah terjual.
 - b. Harus selalu memperbarui hasil penjualan dan mengecek laporan stok barang dari hasil pembelian kepada *supplier* secara rutin agar memudahkan dalam pembuatan laporan.
 - c. Pembaruan pengecekan data produk harus dilakukan secara berkala.
 2. Dilihat dari aspek Sistem :
 - a. Perlu adanya sistem keamanan yang dapat memproteksi dari ancaman *hacker* dan virus yang dapat menyerang kapan saja.
 - b. Untuk keamanan *database*, sebaiknya *password* admin hanya dipegang oleh beberapa orang yang benar-benar diizinkan dan dapat dipercaya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
 - c. Melakukan proses *back-up* data secara berkala untuk memperkecil kehilangan data secara menyeluruh.
 3. Dilihat dari aspek penelitian selanjutnya :
 - a. Perlu adanya *form recovery database*, yang berfungsi sebagai data cadangan jika sewaktu-waktu data hilang akibat kesalahan teknis komputer.
 - b. Diperlukan penambahan tombol metode pembayaran dengan kartu debit maupun kartu kredit pada form penjualan.

REFERENSI

[1] Anhar. Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak. Jakarta: Medikita. 2010.

- [2] Mustakini, Jogyanto H. Analisis Desain Sistem. Yogyakarta. Andi Offset. 2005.
- [3] Mcleod, Raymond dan George Schell. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat. 2008.
- [4] Kurniadi, Adi. Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0. Jakarta. Elex Media Komputindo. 2000.
- [5] Munawar. Pemodelan Visual dengan UML. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2005.
- [6] Sukanto, Rosa Ariani dan Muhammad Salahuddin. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika. 2013.



Irma Afrianti, M.Kom. Tahun 2010 lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Tahun 2014 lulus dari Program Studi Strata Dua (S2) Program Studi Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini bekerja sebagai tenaga pengajar di AMIK BSI Jakarta.



Linda Marlinda, MM. M. Kom. Tahun 1995 lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Teknik Informatika Universitas YARSI Jakarta. Tahun 2004 lulus dari Program Strata 2 (S2) Program Studi Magister Manajemen LPPM Jakarta. Tahun 2010 lulus dari Program Strata Dua (S2) Program Studi Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Tahun 2004 menerbitkan buku dengan judul "Sistem Basis Data" penerbit Andi Yogyakarta. Tahun 2008 sudah tersertifikasi dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik Lektor Kepala di AMIK BSI Jakarta.



Emi Susilowati, S.T. S. Kom. M. Kom. Tahun 1998 lulus dari Program Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Teknik, kemudian pada tahun 2009 lulus dari Program Strata 1 (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Tahun 2011 lulus dari Program Strata Dua (S2) Program Studi Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini memiliki Jabatan Fungsional Akademik sebagai Asisten Ahli di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.